

ABSTRAK

**ANALISIS KETAATAN PEDAGANG  
MEMBAYAR RESTRIBUSI  
PENGELOLAAN SAMPAH PASAR TRADISIONAL  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

ENRO SUJITO

Pertambahan penduduk akan diiringi dengan peningkatan jumlah sampah dan jika tidak diikuti dengan peningkatan pengelolaannya, akan menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Penelitian dilakukan untuk menganalisis ketaatan pedagang membayar restribusi pengelolaan sampah pasar tradisional di Kota Bandar Lampung. Total produksi sampah tahun 2011  $\pm$  708 m<sup>3</sup>/hari dikelola oleh: (1) DKP menangani 163 m<sup>3</sup>/hari. (2) DP Pasar menangani 120 m<sup>3</sup>/hari. (3) Kecamatan menangani 425 m<sup>3</sup>/hari. Faktor yang mempengaruhi WTP dianalisis menggunakan regresi logistik. CVM digunakan untuk menampung preferensi responden pada kondisi tertentu guna mengetahui keinginan membayar restribusi.

Faktor - faktor yang berpengaruh nyata adalah: umur, pendidikan, pendapatan katagori pedagang, status tempat berdagang, perlakuan terhadap sampah dan pelayanan UPT Dinas Pasar. Total WTP sebesar Rp 7.510.336 setiap harinya, dengan perincian Rp 4. 095.104 WTP untuk pasar besar; Rp 1. 468.534 WTP untuk pasar sedang dan Rp 1. 946.698 WTP untuk pasar kecil.

Kata kunci: sampah, pengelolaan, ketaatan membayar